

**31 Oktober 2019**

**Statistics**

IHSG 6,296 +0.23%  
Dow 27,187 +0.43%  
EIDO 25,66 +0.79%  
Nikkei 22,942 +0.39%  
IDR Rp 14,044 +0.11% (↓)  
CPO Jan RM2,498/MT +3.27%  
Oil Close USD 55.54/barrel -0.48%  
Oil Open USD 54.97/ barrel -0.16%  
ICENewcastleCoalDec\$67.50/MT +0.75%  
Gold USD 1,498.70 Troy ounce +0.13%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

TRIS – Rp 276 – 2:1 – 26 Nov (T)  
DNAR – Rp 197 – 5:2 – 27 Nov (T)

**RIGHT (Exc Price, Trading Period):**

**WARAN (Exc Price, cumdate):**

TRIS – Rp 400 – 6:1 – 26 Nov (T)

**STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):**

ANDI – 1:5 – 4 Nov (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

ITMG – Rp 705 – 31 Oct (F)  
SIDO – Rp 22 – 31 Oct (F)  
DVLVA – Rp 37 – 31 Oct (F)

**IPO:**

PT Ginting Jaya Energi Tbk – 6 Nov (T)  
PT Dana Brata Luhur Tbk – 7 Nov (T)  
PT Singaraja Putra Tbk – 8 Nov (F)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

SIDO – 31 Oct – 27 Nov  
BIPI – 31 Oct – 27 Nov  
SCBD – 1 Nov – 28 Nov  
ETWA – 1 Nov – 28 Nov  
ASJT – 4 Nov – 29 Nov  
COWL – 4 Nov – 29 Nov  
LPCK – 4 Nov – 29 Nov  
ABDA – 4 Nov – 29 Nov  
IGAR – 5 Nov – 2 Dec  
CAKK – 5 Nov – 2 Dec  
ITIC – 6 Nov – 3 Dec  
KONI – 8 Nov – 5 Dec  
INPP – 8 Nov – 5 Dec  
NZIA – 11 Nov – 6 Dec

**PROFINDO RESEARCH 31 OKTOBER 2019**

Bursa Amerika berakhir menguat setelah The Fed memutuskan memangkas suku bunga menjadi 1.75% dari 2%. Selain itu komentar ketua The Fed yang mengisyaratkan akan diperlukan waktu sebelum bank sentral menaikan suku bunga juga ikut mendorong indeks. Indeks Dow Jones +0.43%, S&P 500 +0.33% dan Nasdaq +0.33%.

Bursa Eropa bergerak mixed menunggu hasil keputusan The Fed, namun laporan keuangan emiten yang melemah masih menjadi fokus investor. Indeks FTSE 100 +0.34%, DAX -0.23%, CAC 40 +0.45% dan Stoxx 600 +0.08%.

Harga minyak mentah dunia melemah setelah Badan Informasi Energi Amerika melaporkan persediaan minyak mentah AS meningkat.

IHSG bergerak mixed dengan menguat tipis di perdagangan kemarin. Sentimen positif datang dari penurunan suku bunga oleh The Fed. Indeks membentuk bearish hanging man yang mengindikasikan potensi bearish. Kami perkirakan indeks akan bergerak mixed mencoba untuk menguat dengan rentang pergerakan 6230-6348.

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mencatatkan pendapatan sebesar US\$1,14 miliar (-8,85% YoY). Pendapatan utama disumbang oleh segmen batu bara sebesar US\$1,13 miliar, sedangkan non-batu bara hanya sebesar US\$11,13 juta. Hampir 92,02% pendapatan BYAN yang setara dengan US\$1,05 miliar didapatkan dari ekspor batu bara. Adapun pihak ketiga yang menjadi klien utama BYAN adalah perusahaan asal Malaysia yakni TNB Fuel Service Sdn. Bhd. Perusahaan itu berkontribusi atas 20,48% ekspor BYAN atau setara dengan US\$215,04 juta (+9,07% YoY). Laba bersih sebesar US\$209,57 juta (-45,99% YoY). (Bisnis)

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 62,71% pada 9 bulan pertama 2019 menjadi Rp1,77 triliun. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp1,77 triliun (+62,71% YoY). Di sisi lain, perseroan meraup pendapatan senilai Rp6,27 triliun (+13,38% YoY). Kontribusi terbesar pada pos pendapatan berasal dari periklanan yakni sebesar Rp6,04 triliun atau 96,33% dari total pendapatan. (Bisnis)

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp5,24 triliun (+0,21% YoY) sepanjang Kuartal III 2019. Segmen pendapatan berulang berkontribusi sebesar Rp2,73 triliun (+6,50%). Adapun peningkatan segmen recurring income tersebut disebabkan oleh pos sewa ruangan, jasa pemeliharaan dan servis apartemen sebesar

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AAAI	AGRI	246.63	1.15
LSIP	AGRI	433.44	1.11
SIMP	AGRI	(9.22)	0.31
SSMS	AGRI	(267.41)	2.00
<b>AGRI</b>		<b>100.86</b>	<b>1.14</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.36	1.55
IMAS	AUTOMOTIVE	4.28	0.39
AUTO	AUTOMOTIVE	8.93	0.53
GJTL	AUTOMOTIVE	6.95	0.37
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>8.63</b>	<b>0.71</b>
BBCA	BANKS	29.71	4.60
BBNI	BANKS	8.98	1.15
BBRI	BANKS	15.71	2.52
BBTN	BANKS	7.68	0.79
BDMN	BANKS	11.94	0.94
BJBR	BANKS	10.85	1.59
BJTM	BANKS	6.86	1.13
BMRI	BANKS	11.99	1.65
<b>BANKS</b>		<b>12.96</b>	<b>1.80</b>
INTP	CEMENT	60.27	3.46
SMCB	CEMENT	(19.15)	1.77
SMGR	CEMENT	81.08	2.46
SMBR	CEMENT	407.89	1.78
<b>CEMENT</b>		<b>132.52</b>	<b>2.37</b>
GGRM	CIGARETTE	12.44	2.32
HMSF	CIGARETTE	18.30	7.22
<b>CIGARETTE</b>		<b>15.37</b>	<b>4.77</b>
PTPP	CONSTRUCTION	15.65	0.69
TOTL	CONSTRUCTION	7.05	1.40
WIKA	CONSTRUCTION	10.61	1.03
WSKT	CONSTRUCTION	11.04	0.75
WTON	CONSTRUCTION	12.47	1.29
ADHI	CONSTRUCTION	10.76	0.70
ACST	CONSTRUCTION	(1.03)	1.02
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>9.51</b>	<b>0.98</b>
ICBP	CONSUMER	26.53	5.39
INDF	CONSUMER	13.14	1.27
UNVR	CONSUMER	45.11	40.25
<b>CONSUMER</b>		<b>28.26</b>	<b>15.64</b>
MAPI	RITEL	18.62	2.62
RAIS	RITEL	7.04	1.89
ACES	RITEL	31.54	6.72
LPPF	RITEL	4.46	4.54
<b>RITEL</b>		<b>15.42</b>	<b>3.94</b>
AKRA	OIL&GAS	21.55	1.63
ELSA	OIL&GAS	7.45	0.67
PGAS	OIL&GAS	24.20	1.26
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>17.73</b>	<b>1.19</b>
APLN	PROPERTY	14.75	0.34
ASRI	PROPERTY	18.13	0.56
BSDE	PROPERTY	6.70	0.83
CTRA	PROPERTY	36.39	1.27
KIJA	PROPERTY	63.35	1.08
LPCK	PROPERTY	8.68	0.44
LPKR	PROPERTY	(1.87)	0.58
PWON	PROPERTY	11.12	1.77
SMRA	PROPERTY	57.00	1.84
<b>PROPERTY</b>		<b>23.81</b>	<b>0.97</b>
TBIG	TELECOM	37.68	8.21
TLKM	TELECOM	19.10	3.71
TOWR	TELECOM	16.94	4.06
<b>TELECOM</b>		<b>24.57</b>	<b>5.33</b>

Rp1,82 triliun. PWON juga mendapatkan tambahan pos perhotelan sebesar Rp360,11 miliar. Sementara itu, segmen penjualan bersih berkontribusi sebesar Rp2,51 triliun (-5,80% YoY). Penurunan segmen ini disebabkan oleh mengerutnya penjualan tanah dan bangunan PWON yang tercatat hanya Rp320,92 miliar anjlok 65,25% dari posisi tahun lalu Rp921,50 miliar. (Bisnis)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) akan merilis surat utang berdenominasi dolar AS senilai maksimum US\$650 juta pada tahun depan. Surat utang yang akan dirilis akan memiliki tenor maksimal 10 tahun dan menawarkan kupon di kisaran 6%. Selain rencana penerbitan surat utang berdenominasi dolar AS, pihaknya pun memiliki rencana penerbitan umum berkelanjutan (PUB) dengan nilai Rp3 triliun. (Bisnis)

Pendapatan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) membukukan pendapatan senilai Rp21,15 triliun (-22,75% YoY). Jika diperinci, pendapatan tersebut berasal dari pendapatan tol dan usaha lainnya senilai Rp7,96 triliun (+11,64% YoY). Pendapatan konstruksi senilai Rp13,19 triliun (-34.86% YoY).

Emiten produsen ban, PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) berbalik rugi pada kuartal III/2019, kendati mencatatkan pertumbuhan penjualan pada periode 9 bulan pertama tahun ini. Perseroan mengantongi pendapatan senilai US\$250,01 juta (+3,55% YoY). Adapun MASA mencatatkan rugi bersih bersih senilai US\$13,53 juta. Capaian itu berbanding terbalik dengan realisasi pada periode yang sama tahun lalu yang mencatatkan laba bersih senilai US\$564.670. (Bisnis)

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) mencatatkan kenaikan laba bersih 25,69% YoY menjadi Rp 7,24 triliun per kuartal III-2019. Kenaikan laba bersih ini sejalan dengan adanya penurunan pada beban lainnya sebesar 78,6% yoy menjadi Rp 22,7 miliar dan beban bunga sebesar 15,45% menjadi Rp 402,6 miliar. Sebaliknya, GGRM mencatatkan kenaikan pada pendapatan lainnya 51,61% menjadi Rp 130,32 miliar. (Kontan)

PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) meraup laba bersih sebesar Rp 158,27 miliar (+59% YoY). Pendapatan ZINC cuma naik 23,78% menjadi Rp 645,91 miliar. Penjualan zinc (zn) atau seng menjadi kontributor utama, yakni sebesar Rp 354,50 miliar atau 54,88% dari total penjualan, disusul penjualan Galena (timbal/Pb) sebesar Rp 144,93 miliar, perak senilai Rp 144,92 miliar, dan ore (bijih besi) sebesar Rp 1,55 miliar. (Kontan)

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) akhirnya berhasil mencetak laba bersih US\$ 1,02 juta di kuartal III-2019, setelah pada periode yang sama di tahun lalu merugi. Pendapatan perusahaan tumbuh 193,22% yoy menjadi US\$ 3,46 juta. Pendapatan didapat dari jasa konsultasi pertambangan. Manajemen menargetkan dapat memproduksi 100.000 ton bijih emas pada tahun pertama. Kemudian, pada tahun kedua beroperasi, menargetkan memproduksi 180.000 ton bijih emas. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 31 OKTOBER 2019**

**TLKM**



**PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Oktober 2019 ditutup pada level 4270 atau melemah Rp 60. Secara teknikal Candle terbentuk **Spinning** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell on Strength**  
**Take Profit 4350**

**HOKI**



**PT Buyung Poetra Sembada Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Oktober 2019 ditutup pada level 925 atau menguat Rp 30. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Downtrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 960**

**BTPS**



**PT BTPN Syariah Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Oktober 2019 ditutup pada level 4020 atau menguat Rp 200. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 4180**

**INTP**



**PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Oktober 2019 ditutup pada level 20850 atau menguat Rp 650. Secara teknikal pola terbentuk **Bull Flag** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 22100**  
**Stoploss < 20500**

**TPIA**



**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Pada perdagangan Selasa 30 Oktober 2019 ditutup pada level 9300 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **White Spinning** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic netral di area Middle. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Accum Buy 9200-9375**  
**Target Price 9650**  
**Stoploss < 9200**

**ANTM**



**PT Aneka Tambang Tbk**

Pada perdagangan Rabu 30 Oktober 2019 ditutup pada level 930 atau menguat Rp 5. Secara teknikal Candle terbentuk **Doji** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend akumulasi pembelian.

**BUY**  
**Take Profit 985**  
**Stoploss < 925**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclikProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).